

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut Sugiyono (2022) tujuan penelitian kuantitatif yang didasarkan pada *positivisme* adalah untuk mengevaluasi hipotesis yang sudah ada sebelumnya dengan menggunakan analisis dan studi data kuantitatif statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi yaitu penelitian untuk menganalisis hubungan setiap variabel dengan menggunakan instrumen penelitian didalamnya sehingga informasi – informasi yang didapatkan dapat dianalisis sesuai metode tertentu (Yuliani & Supriatna, 2023).

Desain penelitian *cross sectional* bertujuan untuk mengumpulkan data secara simultan atau sekaligus sambil mempelajari risiko dan konsekuensi melalui observasi. Tujuan dari publikasi penelitian ini adalah untuk memberikan ringkasan kepada para peneliti dan menginformasikan kepada mereka bahwa teknik penelitian tertentu hanya dapat digunakan setelah data terkumpul (Abduh et al., 2023).

3.2 Lokasi penelitian & Waktu

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus 2 Sumedang menjadi lokasi penelitian ini yang beralamat di Jalan Margamukti No. 93 Licin, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45353. Penelitian dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2024.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah dari semua item atau individu dengan ciri-ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa, dievaluasi, dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini yakni setiap mahasiswa aktif tingkat pertama S1 Keperawatan di UPI

kampus daerah Sumedang. Partisipan yang terkait terhadap penelitian diatas adalah mahasiswa tingkat pertama S1 Keperawatan di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Sumedang. Populasi dari 148 mahasiswa tingkat pertama S1 Keperawatan UPI Kampus Sumedang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau perwakilan yang memiliki sifat-sifat yang mewakili populasi. Memilih atau mengambil sampel yang dapat diterima, peneliti harus memiliki pemahaman yang lengkap tentang pengambilan sampel, termasuk berapa banyak sampel yang dikumpulkan dan sampel mana yang diambil (Adnyana, 2021). Populasi sebanyak 148 mahasiswa S1 Keperawatan UPI Kampus Sumedang. Sampel yang dijadikan sebagai penelitian sebanyak 148 mahasiswa S1 Keperawatan UPI Kampus Sumedang. Sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel, berupa:

a. Kriteria inklusi:

- Mahasiswa aktif di Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mahasiswa tingkat pertama S1 Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Sumedang
- Umur 17-20 tahun.
- Telah menandatangani lembar persetujuan penelitian.

b. Kriteria eksklusi

- Riwayat ulkus peptikum.
- Muntah persisten.
- Pernah didiagnosa dispepsia organik berdasarkan endoskopi lambung.
- Riwayat pendarahan dari rektal atau melena.
- Penurunan berat badan > 10% yang tidak diketahui penyebabnya.
- Mahasiswa tidak datang saat perkuliahan.

3.4 Teknik Sampling Dan Besar Sampel

Tahap pertama dan paling penting dalam keseluruhan proses analisis adalah pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dirancang untuk menyerupai satu sama lain; hal ini dilakukan untuk menghilangkan kebingungan di antara teknik-teknik yang mungkin terlihat mirip satu sama lain. Teknik pengambilan sampel juga memperjelas teknik mana yang paling tepat untuk jenis penelitian tertentu, sehingga memudahkan seseorang untuk menentukan teknik mana yang relevan dan ideal untuk proyek penelitiannya. (Setiawan et al., 2024).

Sampel dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan pengambilan sampel secara komprehensif yaitu total sampling. Teknik pengambilan sampel yang dikenal sebagai total sampling menggunakan populasi dan ukuran sampel yang sama (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan teknik total sampling atau sampling jenuh karena peneliti sampel sama dengan populasi yaitu sebanyak 148 yang memiliki karakteristik *inklusi* yang sudah ditentukan. Jadi teknik total sampling digunakan karena populasi dan sampel sama sebanyak 148 pada mahasiswa tingkat pertama S1 Keperawatan UPI Kampus Sumedang.

3.5 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Tujuan dari desain studi *cross-sectional* adalah untuk mengumpulkan data secara bersamaan atau sekaligus dalam satu waktu sambil mempelajari risiko dan konsekuensinya dengan cara observasi. Metode ini melibatkan peneliti untuk mengamati variabel pada waktu tertentu, mengukur variabel subjek selama pemeriksaan, dan mengamati setiap subjek sekali saja (Abduh et al., 2023)

3.6 Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel diantaranya :

- Variabel independen (bebas) dipengaruhi oleh variabel terikat. Stres akademik adalah variabel independen dalam penelitian ini.

- Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dikenal sebagai variabel dependen. Dispepsia adalah variabel terikat dalam penelitian ini.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penting untuk mendefinisikan variabel-variabel yang digunakan dalam interpretasi ini untuk mencegah kesalahpahaman dan miskomunikasi. Definisi operasional dari variabel-variabel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
	Dispepsia	Memiliki satu atau lebih keluhan nyeri ulu hati atau epigastrium, rasa terbakar di daerah ulu hati atau epigastrium, merasa tidak nyaman atau kenyang setelah makan, atau merasa kenyang segera setelah makan pada responden (mahasiswa tingkat 1 S1 Keperawatan	PADYQ	Jawaban kuesioner dibagi menjadi empat kategori: tidak ada dispepsia (0-5), dispepsia ringan (6-11), dispepsia sedang (12-21), dan dispepsia berat (22-44).	Ordinal

		UPI Sumedang)			
2	Stres akademik	Stres akademik yang berasal dari proses belajar atau yang berhubungan dengan kegiatan belajar, termasuk tekanan untuk meningkatkan nilai, waktu yang dihabiskan untuk belajar, menyontek, menyelesaikan banyak tugas, menerima hasil tes, memilih jurusan atau pekerjaan, kecemasan tes, dan manajemen stres pada responden	Skala stres akademik	Stres akademik terdiri dari 14 pernyataan yang dikategorikan sebagai skor 14- 27 (stres akademik ringan), jika skor = 28-41 (Stres akademik sedang), dan jika skor = 42 – 56 (Stres akademik berat)	Ordinal

		(mahasiswa tingkat 1 S1 Keperawatan UPI Sumedang).			
--	--	--	--	--	--

3.8 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data adalah instrumen untuk mengumpulkan data seperti survei, formulir, observasi, dan bentuk lain yang berkaitan dengan pengumpulan data. Alat pengumpulan dalam penelitian ini akan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dalam jumlah yang besar dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis secara terstruktur kepada responden penelitian baik secara langsung atau tidak langsung dengan tanggapannya berkaitan dengan variabel yang diteliti (Pranatawijaya et al., 2019). Peneliti disini menggunakan google form sebagai alat pembuatan kusioner berbasis online.

1. Instrumen Variabel Dependen

Dalam penelitian ini alat pengumpulan pada variabel dependen yaitu berupa kuesioner berdasarkan PADYQ (*porto alegre syspeptic symtoms questionnaire*) yang berisi 11 pertanyaan diterbitkan oleh Rome Foundation. Kuesioner PADYQ (*porto alegre syspeptic symtoms questionnaire*) merupakan kriteria penegakan diagnosis dispepsia fungsional dengan melakukan pengisian kuesioner yang telah disesuaikan. Kuesioner PADYQ adalah kuesioner yang menanyakan tentang gejala dispepsia seperti rasa kenyang, bersendawa, kembung, mual, muntah, dan sakit perut. Gejala-gejala selama satu bulan yang muncul dilihat berdasarkan tingkat keparahan, durasi, dan frekuensi setiap gejala. Hasil kuesioner dikategorikan menjadi 4 yaitu hasil 0-5 tidak ada gejala dispepsia, 6-11 dispepsia ringan, 12-21 dispepsia sedang, dan 22-44 dispepsia berat. Nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 44 dari semua pertanyaan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r table

dengan nilai signifikansi $<0,05$ dan uji reabilitas dengan koefisien *Chronbach's Alpha* sebesar 0,82 maka kuesioner PADYQ semua item *reliable*.

1. Instrumen Variabel Independen

Kuesioner skala stres akademik digunakan sebagai alat penelitian ini yang dibuat oleh Syahdariani (2023). Kuesioner ini terdiri dari 14 pertanyaan. Skor untuk jawaban yaitu mendapat nilai 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), 2 untuk Tidak Setuju (TS), 3 untuk Setuju (S), dan 4 untuk Sangat Setuju (SS). Jumlah keseluruhan skor stres akademik berupa poin dengan nilai tertinggi 4 dan nilai terendah 1. Jumlah total skor dinyatakan dalam bentuk poin. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r table dengan nilai signifikansi 0,337. Sedangkan uji reabilitas dengan koefisien *Chronbach's Alpha* sebesar 0,942 pada skala asli maka dapat disimpulkan bahwa semua item adalah *reliable*, kuesioner skala stres akademik dianggap valid dan dapat dipercaya (Syahdariani, 2023).

3.9 Prosedur Penelitian

Rancangan/prosedur penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Tahap pertama peneliti mencari topik dan menganalisa isu-isu sebagai bahan penelitian, peneliti akan mengamati isu-isu yang akan diusulkan sebagai judul penelitian
 - b. Peneliti akan menetapkan dan mengajukan judul penelitian sesuai hasil observasi terhadap masalah yang terjadi dengan judul “Hubungan Stres Akademik Dengan Dispepsia Pada Mahasiswa Tingkat Pertama S1 Keperawatan UPI Kampus Sumedang”. Argumen proposal penelitian didukung oleh literatur yang ada dan layak untuk dikutip sebagai sumber.
 - c. Setelah mendapat persetujuan dosen pembimbing peneliti akan mulai menyusun proposal.

- d. Setelah *acc* proposal dari dosen pembimbing peneliti akan melakukan ujian proposal
 - e. Setelah itu peneliti mengajukan dan mendaftarkan proposal pada komisi etik.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Setelah berhasil lulus uji etik, peneliti meminta persetujuan untuk melakukan penelitian dari ketua program studi S1 Keperawatan dan direktur Kampus Pendidikan Universitas Indonesia wilayah Sumedang.
 - b. Setelah mendapatkan izin pelaksanaan penelitian, peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, dan melakukan *informed consent* kepada responden melalui kuesioner gform.
 - c. Responden yang bersedia dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi akan mengisi semua kusioner yang telah di sebarakan oleh peneliti melalui kusioner gform.
 - d. Peneliti akan terus melakukan pemeriksaan pada kuesioner, mengkonfirmasi setiap konsistensi tanggapan dan pengecekan setiap jumlah responden yang masuk serta kelengkapan data setiap kali menerima tanggapan dari responden.
 - e. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 10 hari.
3. Tahap Pengolahan Data
- a. Setelah data penelitian terpenuhi, peneliti melakukan pengumpulan data melalui sheet gform dan di *input* ke dalam Microsoft Excel.
 - b. Selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data lebih lanjut menggunakan JASP versi 0.19.1 dan data dijaga kerahasiaannya.
 - c. Setelah analisis data selesai, peneliti melakukan penulisan hasil akhir penelitian.
 - f. Peneliti mengambil skripsi dan mengikuti sidang skripsi. Sebelum mengikuti sidang skripsi peneliti meminta arahan kepada dosen pembimbing.

- g. Setelah sidang skripsi selesai dan dinyatakan lulus peneliti membuat artikel hasil penelitian

3.10 Hipotesis

H0: Tidak ada hubungan yang bermakna stres akademik dengan dispepsia pada mahasiswa tingkat pertama.

H1: Ada hubungan yang bermakna stres akademik dengan dispepsia pada mahasiswa tingkat pertama.

3.11 Teknik Analisa Data

3.11.1 Pengolahan Data

1. *Editing*

Pada tahap ini peneliti mengolah pemeriksaan pada kuesioner mengkonfirmasi setiap konsistensi tanggapan dari responden. Selain itu, melakukan pengecekan dengan cara menghitung jumlah responden yang masuk, serta kelengkapan data setiap kali menerima tanggapan dari responden.

2. *Coding*

Pada tahap ini peneliti mengubah data dari bentuk huruf ke dalam angka untuk memberikan petunjuk atau identifikasi terhadap informasi atau data yang telah diperoleh. Coding digunakan untuk mempermudah dalam menganalisis data serta mempercepat pemasukan data. Berikut rincian dari masing masing variabel yang terdapat pada penelitian ini.

a. Dispepsia

Variabel dispepsia dikategorikan dengan melihat jawaban dari kuesioner mengenai gejala dispepsia selama satu bulan terakhir. Kategori variable dispepsia sebagai berikut.

- Jawaban a = 0
- Jawaban b = 1
- Jawaban c = 2

- Jawaban d = 3
- Jawaban e = 4
- Jawaban f = 5

b. Stres akademik

Variabel stres akademik dikategorikan dengan melihat jawaban dari kusioner mengenai stres akademik yang dialami responden. Kategori variabel ini adalah sebagai berikut:

Skor Jawaban

- Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor 1,
- Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2,
- Setuju (S) mendapat skor 3,
- Sangat Setuju (SS) mendapat skor 4.

3. *Data entry*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data kuesioner pada program komputer, menggunakan software pengolahan data yaitu Microsoft excel dan JASV.

4. *Tabulating*

Mengelompokkan data dari satu tabel berdasarkan variabel yang akan diteliti.

5. *Checking and cleaning data*

Pada tahap ini, peneliti mengecek kembali kualitas dan konsistensi data yang telah dimasukkan supaya terlihat apakah terdapat kesalahan.

3.11.2 Analisa Data

a. Analisis univariat

Penelitian ini analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dari variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen merupakan stres akademik, sedangkan untuk variabel dependen yaitu dispepsia. Hasil yang didapatkan akan disajikan dalam tabel distribusi. Isi dari

tabel tersebut yaitu besaran dari sampel penelitian dalam satuan jumlah maupun persen untuk masing – masing variabel.

Data responden sangat penting karena dapat mengungkapkan ciri-ciri atau karakteristik tentang responden. Karakteristik populasi seperti usia dan jenis kelamin dapat berpengaruh perilaku atau yang lainnya. Dalam penelitian ini, data responden meliputi jenis kelamin dan usia. Tabel distribusi frekuensi akan digunakan untuk mengkarakterisasi tanggapan responden, dan rumus akan digunakan untuk mendapatkan persentase dengan rumus seperti berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi kelas

n : Jumlah populasi

b. Analisa bivariat

Setelah mendapatkan hasil analisis univariat, selanjutnya akan dilakukan analisis bivariat untuk mengetahui dua variabel yang diduga berhubungan. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen yaitu stres akademik dengan variabel dependen yaitu terjadinya dispepsia. Dalam analisis bivariat menggunakan uji *Spearman Rho*. Interval koefisien korelasi nilai r menurut kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3.12 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komite Etik Penelitian dengan nomor etik 10/KEP/EC/UNW/2024 yang diterbitkan pada 27 September 2024. Penelitian ini dilaksanakan dengan mematuhi standar etika yang berlaku, memastikan perlindungan terhadap hak-hak partisipan, serta menjaga kerahasiaan dan keamanan data yang diperoleh.

Cara peneliti berperilaku dengan subjek penelitian dan menghasilkan karya ilmiah untuk masyarakat dikenal sebagai etika penelitian. (Putra et al., 2021). Setiap penelitian kesehatan yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus memenuhi tiga prinsip etika berikut:

a. *Respect for persons (other)*

Tujuan utamanya adalah untuk melindungi kelompok-kelompok yang rentan (*vulnerable*) atau tergantung (*dependent*) dari pelecehan dan cedera, serta menghormati otonomi untuk menentukan nasib sendiri (*self determination*).

b. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Kerahasiaan responden harus dijaga apapun yang diketahui peneliti tentang responden yang tidak relevan dengan tujuan penelitian atau kepentingan responden. Oleh karena itu, peneliti harus menghargai atau kepentingan responden tidak boleh disebar atau diungkapkan kepada pihak ketiga oleh peneliti.

c. *Beneficence & Non Maleficence*

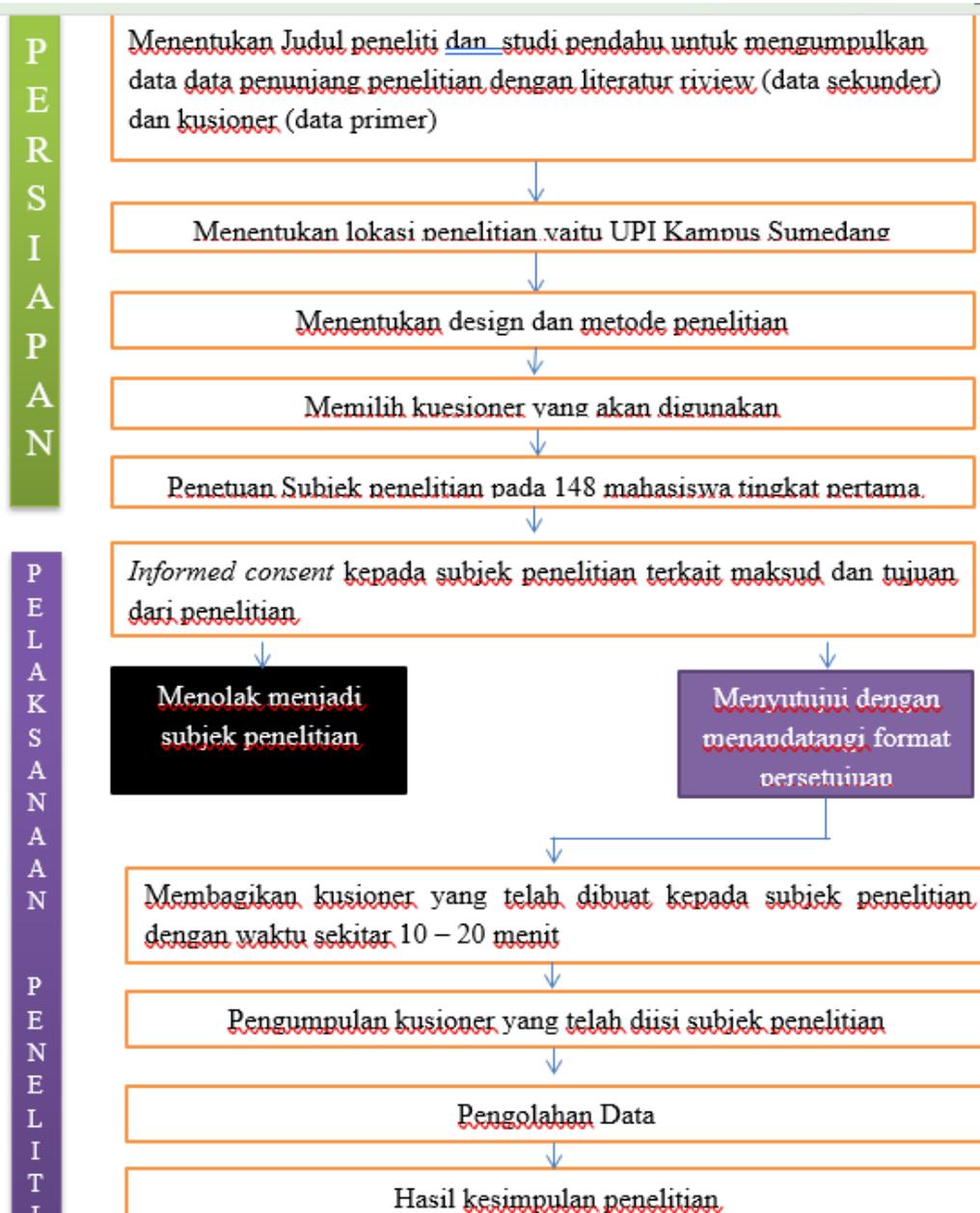
Pertama adalah tidak merusak (*no harm, nonmaleficence*), yang diikuti dengan prinsip-prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, dan risiko yang sekecil-kecilnya. Misalnya, jika ada bahaya, harus masuk akal (*reasonable*), dengan desain

penelitian ilmiah, peneliti memiliki kapasitas untuk melaksanakan dengan tepat.

d. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Dalam hal keadilan distributif dan pemerataan, gagasan ini menyoroti bahwa setiap orang berhak atas sesuatu (*equitable*). Isu-isu yang tidak adil seharusnya tidak dibebankan pada populasi yang rentan. Banyak kasus perlakuan yang tidak adil ini bukanlah kesalahan sponsor atau peneliti. Agar adil, penelitian harus mempertimbangkan kebutuhan dan kesehatan peserta yang rentan.

3.13 Alur Penelitian



3.14 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan									
		5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Penyusun Proposal penelitian dan pengusulan proposal penelitian										
2	Ujian proposal										
3	Persiapan penelitian meliputi ujian validitas reliabilitas instrumen penelitian										
4	Pelaksanaan penelitian meliputi <i>informed consent</i> menggunakan kuesioner online google formulir										
5	Pengolahan data sampai dengan analisis data penelitian										
6	Penyusunan laporan hasil akhir penelitian dan artikel ilmiah sebagai luaran penelitian										
7	Ujian skripsi										
8	Perbaikan dan pengumpulan skripsi, submit artikel ke jurnal terindex sinta 3 atau 4										